

FUNDAMENTAL ANALYSIS

UNTUK PEMULA

STOCKBIT.COM

Apa itu Analisis Fundamental (FA)

FA adalah teknik untuk menghitung harga wajar (fair value) saham sebuah emiten berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis perusahaan saat ini serta prospek bisnisnya di masa yang akan datang. Kenapa harus fair value? Karena dengan mengetahui fair value sebuah perusahaan barulah bisa ditentukan harganya pada saat ini termasuk mahal atau murah.



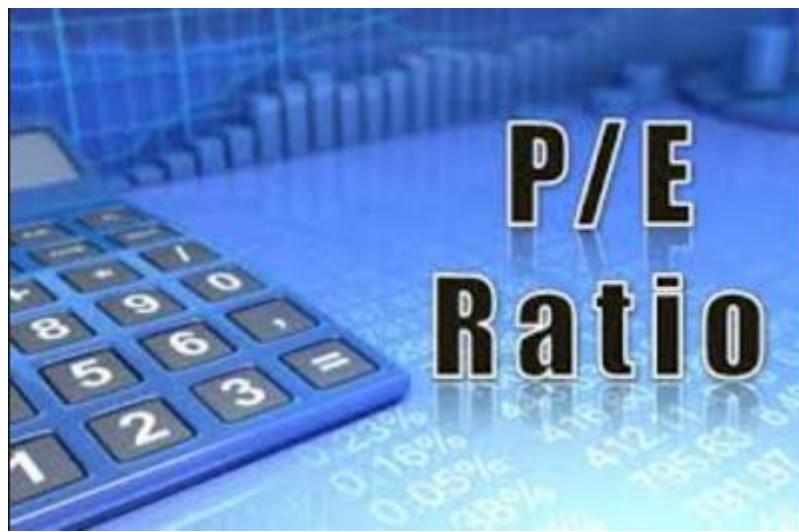
Cara mendapatkan harga wajar / fair value

Banyak cara yang bisa dipakai untuk mendapatkan harga wajar dari saham sebuah emiten. Secara garis besar, cara untuk mencari fair value dapat dibagi menjadi tiga kelompok: income-based approach, market-based approach dan asset-based approach.



Salah satu cara yang termudah dan cocok bagi pemula adalah dengan menggunakan market-based approach, khususnya menggunakan **PE ratio** sebagai basis untuk mendapatkan harga wajar dari saham sebuah emiten. Karena itu, kali ini akan dibahas bagaimana cara mudah mendapatkan harga wajar saham menggunakan metode **PE Ratio** dengan bantuan **Stockbit Valuation**.

Pengertian PE Ratio



PE ratio adalah perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham (Earning Per Share / EPS). Sebagai contoh saham ABCD memiliki EPS 100, dengan harga diperdagangkan di bursa saat ini Rp1000, Maka PE ratio dari saham ABCD adalah sebesar 10x.

EPS didapat dengan cara membagi laba bersih yang didapat oleh perusahaan dengan jumlah saham beredarnya. Karena faktor pembaginya adalah saham beredar, penting untuk diperhatikan aksi korporasi yang berhubungan dengan perubahan jumlah saham beredar. Jumlah saham beredar yang bertambah banyak akan menyebabkan EPS turun, dan sebaliknya jumlah saham beredar yang berkurang akan menyebabkan EPS naik (Dengan catatan pendapatan bersih tetap). Aksi korporasi yang dapat menambah jumlah saham beredar Antara lain stock split, right issue, dan saham bonus. Sedangkan aksi korporasi yang dapat mengurangi jumlah saham beredar Antara lain reverse stock dan buyback.

PE ratio dapat dipahami sebagai berikut: Jika emiten ABCD memiliki PE ratio 10x, maka dengan asumsi ABCD membagikan seluruh laba bersih sebagai dividen, maka butuh 10 tahun bagi pemegang saham ABCD untuk balik modal.

Pada dasarnya, PE ratio yang rendah menandakan sahamnya dihargai semakin murah. Namun hal ini tidak berarti sahamnya semakin bagus, ada faktor lain yang harus diperhatikan. Faktor-faktor itu secara garis besar dikelompokkan kedalam dua kategori. Kuantitatif analisis dan kualitatif analisis. Akan dijelaskan lebih lanjut nanti untuk dua kategori ini.

Jenis PE Ratio

Ada dua jenis PE Ratio yang sering dipakai dalam analisis, yaitu PE Ratio Annualized dan PE Ratio TTM (Trailing Twelve Month).

PE Ratio annualized adalah PE ratio berdasarkan EPS yang di setahunkan (annualized). Contohnya, EPS hingga kuartal ketiga saham ABCD sebesar Rp 75, maka EPS yang disetahunkan dari saham ABCD adalah $(12 \text{ bulan}/9 \text{ bulan}) \times \text{Rp } 75 = \text{Rp } 100$. angka pembagi 9 digunakan karena EPS Rp 75 adalah EPS hingga kuartal ketiga (performa perusahaan selama 9 bulan). Dengan harga saham ABCD per lembar saat ini di Rp 1.000 maka PE ratio annualized dari saham ABCD adalah $\text{Rp } 1.000/\text{Rp } 100 = 10x$

PE Ratio TTM dihitung dengan melihat EPS perusahaan selama 12 bulan terakhir. Contoh : EPS saham ABCD hingga kuartal ketiga 2015 sebesar Rp. 75. Agar bulat mendapat 12 bulan, berarti harus dicari EPS 3 bulan, tahun sebelumnya , yaitu bulan oktober hingga desember pada tahun 2014. Caranya adalah dengan mengurangi EPS setahun penuh (12 bulan) 2014 dengan EPS hingga kuartal ketiga (januari – September) di 2014. Hasil pengurangan tersebut merupakan EPS yang didapat perusahaan periode 3 bulan terakhir di 2014. Anggap saja hasil pengurangannya didapat angka Rp30, maka EPS TTM dari ABCD adalah $75+30 = 115$. Dengan harga di Rp 1.000 saat ini, maka didapat PE Ratio TTMnya adalah $1000/115 = 8,7x$

Di **Keystats**, yang merupakan salah satu fitur dari **Stockbit Pro**, telah dihitung secara langsung kedua jenis PE Ratio ini sehingga anda tidak perlu repot secara manual menghitungnya.



PE ratio merupakan cara valuasi yang banyak digunakan oleh para analis. Hal ini dikarenakan valuasi PE ratio didasarkan pada logika yang kuat karena menilai mahal atau murahnya sebuah saham dengan membandingkan harga per saham yang harus dibayar dengan laba bersih emiten tersebut.

Cara Mencari harga wajar berbasis PE Ratio menggunakan Stockbit Valuation.

Stockbit Valuation merupakan alat yang disediakan bagi para member stockbit untuk menghitung harga wajar saham dengan mudah. Untuk mendapatkan hasil dari valuasi, ada 4 kolom yang harus anda isi yaitu kode perusahaan, jumlah EPS, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan PE Ratio yang diinginkan.

Valuation Tool

Valuation Method

Price to Earnings Method

Valuation Metric

Type the stock symbol ...

→ KODE PERUSAHAAN

Current EPS (TTM)

→ KOLOM EPS

No Growth

→ KOLOM GROWTH

Mean PE Std Dev (3 Years)

→ KOLOM PE RATIO

Value

Kolom kode perusahaan diisi dengan empat huruf kode saham perusahaan, misalkan ASII. Setelah kolom kode diisi, maka secara default akan muncul EPS TTM ASII dan rata-rata PE Ratio ASII selama 3 tahun kebelakang.

Di sinilah dituntut pengetahuan dasar tentang FA agar prediksi pertumbuhan dan PE Ratio yang dipakai relevan. Secara umum untuk melihat PE Ratio yang relevan, dapat dilakukan dengan cara melihat PE Ratio historikal dan performa historikal perusahaan digabungkan dengan perkiraan performa perusahaan di masa yang akan datang.

Memperkirakan EPS Perusahaan

Dalam mengisi EPS, paling mudah dan paling mencerminkan performa perusahaan hingga laporan keuangan terakhir yang dirilis adalah dengan menggunakan Current EPS TTM. Namun begitu, dapat juga dimasukkan EPS perkiraan sendiri yang mungkin lebih tinggi atau lebih rendah angkanya dari EPS TTM.

Hal-hal yang patut anda perhatikan dalam penentuan EPS misalnya adalah target pendapatan perusahaan untuk tahun ini. Biasanya perusahaan melakukan press release atas target tahunan dan performa yang sudah dicapai hingga saat ini, bisa diatas target, atau dibawah target. Selain dari target perusahaan, anda juga dapat melihat hasil analisis yang dirilis sekuritas-sekuritas

baik asing maupun local untuk saham tertentu. Info ini dapat anda dapatkan dari berita-berita di pasar. Anda dapat mencari berita dengan mudah melalui fitur **stream stockbit** melalui kolom news

StockbitNews
INDEKS SEKTORAL 16 Desember: Finansial Pimpin Kenaikan IHSG, Jelang Rapat The Fed dan BI Rate
Dari 9 indeks sektoral IHSG, sebanyak 7 indeks sektoral menguat dan 2 indeks sektoral melemah pada p...
 Bisnis.com
16 Dec 15, 10:05 [Reply](#) [Repost](#) [Like](#) [Save](#) [More](#)

TrendingNews
DBS
Unilever Indonesia : Revaluing the Pricey One (FULLY VALUED)

FULLY VALUED; Last Traded Price: Rp35,150.00; [\\$UNVR IJ](#)
Price Target : Rp30000.00 (Downside 15%) (Prev Rp35400.00)

Cut TP to Rp30,000 on lower earnings and PE multiple
We maintain our FULLY VALUED call on Unilever Indonesia with a lower TP of Rp30,000, pegged to 39x FY16F earnings (from 43x previously), which is +1SD of its average valuation in the past ten years. The stock has de-rated to c.46x FY16F PE from c.50x after our... [Read More](#)
16 Dec 15, 09:59

Fitur search stockbit juga dapat dengan cepat membantu anda mencari berita-berita saham menggunakan keyword sesuai keinginan anda. Contoh infonya misalkan seperti info saham ERAA dibawah ini.

The screenshot shows a news article from Stockbit. At the top, there is a navigation bar with links for Trending Stocks, \$IHSG, \$PGAS, \$FINANCE, \$TAXI, \$MINING, \$UNTR, \$LPKR, \$GIAA, \$BBRI, \$MSCI, \$BSDE, \$ASII, \$SMGR, \$ANTM, and \$RALS. Below the navigation bar, there is a search bar and a user profile icon. The main content area features a "TrendingNews" section with a headline "HEADLINE NEWS". A small icon of a chart with an upward arrow is displayed next to the headline. The article is titled "\$ERAA : PT Erajaya Swasembada Tbk [O: 493 | C: 493 | +0.41%]" and discusses the company's performance, mentioning targets for 2015 and its market position. At the bottom of the article, there are social sharing options for Like (1.7k) and Tweet.

Dari berita tersebut dapat dilihat bahwa target manajemen untuk 2015 adalah sebesar 225 miliar. Dengan saham beredar ERAA saat ini sebesar 2,9 miliar lembar, maka dapat dihitung prediksi EPS untuk 2015 sekitar 77,59. Sedangkan jika dipakai EPS TTM ERAA adalah sebesar 67.17.

Selain dari berita, anda dapat memperkirakan EPS yang akan dicapai perusahaan dengan melakukan analisis fundamental lebih mendalam. Namun hal itu akan dibahas di lain kesempatan mengingat caranya relative tidak mudah.

Mencari growth perusahaan.

Setelah mengisi kolom EPS, selanjutnya yang harus diisi adalah kolom Growth. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat secara jelas melalui pertumbuhan EPS-nya. Untuk pertumbuhan laba bersih (EPS), dalam **valuation tools** terdapat beberapa pilihan yang dapat anda pilih

Valuation Tool

Valuation Method

Price to Earnings Method

Valuation Metric

ASII

Current EPS (TTM) 412.17

No Growth 0

No Growth

EPS (YTD YoY Growth)
EPS (TTM YoY Growth)
EPS (Annual YoY Growth)
EPS (3 Year CAGR)
EPS (Quarter YoY Growth)
EPS (QoQ Growth)
My Custom Growth Rate

The screenshot shows the 'Valuation Tool' section of the Stockbit platform. Under 'Valuation Method', 'Price to Earnings Method' is selected. In the 'Valuation Metric' section, 'ASII' is chosen. Below it, 'Current EPS (TTM)' is listed as 412.17. A dropdown menu for 'No Growth' is open, showing several options: 'EPS (YTD YoY Growth)', 'EPS (TTM YoY Growth)', 'EPS (Annual YoY Growth)', 'EPS (3 Year CAGR)', 'EPS (Quarter YoY Growth)', 'EPS (QoQ Growth)', and 'My Custom Growth Rate'. The 'No Growth' option is highlighted with a blue background and white text, while the other options are in a greyed-out state.

YTD YoY Growth menghitung pertumbuhan EPS perusahaan dengan membandingkan EPS dari awal tahun hingga saat ini dengan EPS tahun sebelumnya menggunakan periode yang sama. TTM YoY Growth membandingkan EPS TTM tahun ini dengan tahun sebelumnya. Annual YoY Growth membandingkan EPS kuartal keempat terakhir dengan tahun sebelumnya. 3 year CAGR membandingkan pertumbuhan EPS selama tiga tahun. Quarter YoY growth membandingkan pertumbuhan EPS kuartal ini dengan kuartal yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan QoQ growth membandingkan pertumbuhan EPS kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.

Anda dapat memilih salah satu dari pilihan tersebut yang menurut anda paling cocok mewakilkan pertumbuhan perusahaan. Disarankan anda memilih pertumbuhan EPS TTM YoY growth karna sekali lagi TTM dianggap paling mewakilkan performa perusahaan hingga laporan keuangan terakhirnya.

Untuk lebih jelas dalam melihat growth per periode dapat dilihat melalui fitur **Financials Stockbit**, dimana anda juga dapat memilih jenis growth apa yang anda inginkan

Erajaya Swasembada Tbk. Perdagangan Eceran

+ Follow

ERAA

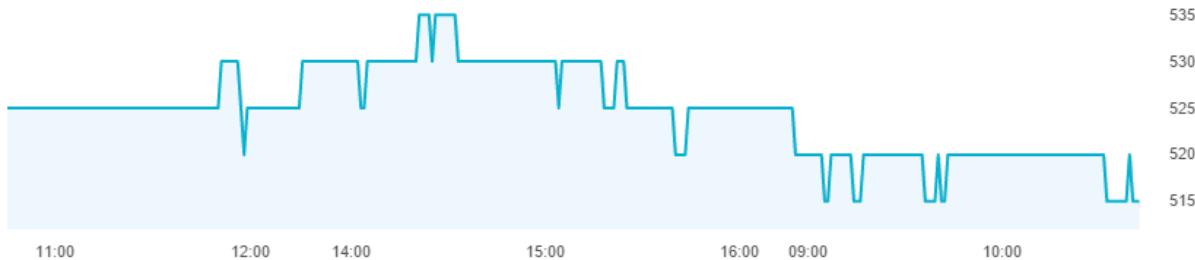
515 ▼ -10 (-1.91%)
As of Fri 10:46 WIB

358.5k
Volume

17.8m
Avg volume

314 FOLLOWERS

1d 1m 3m 1y 5y



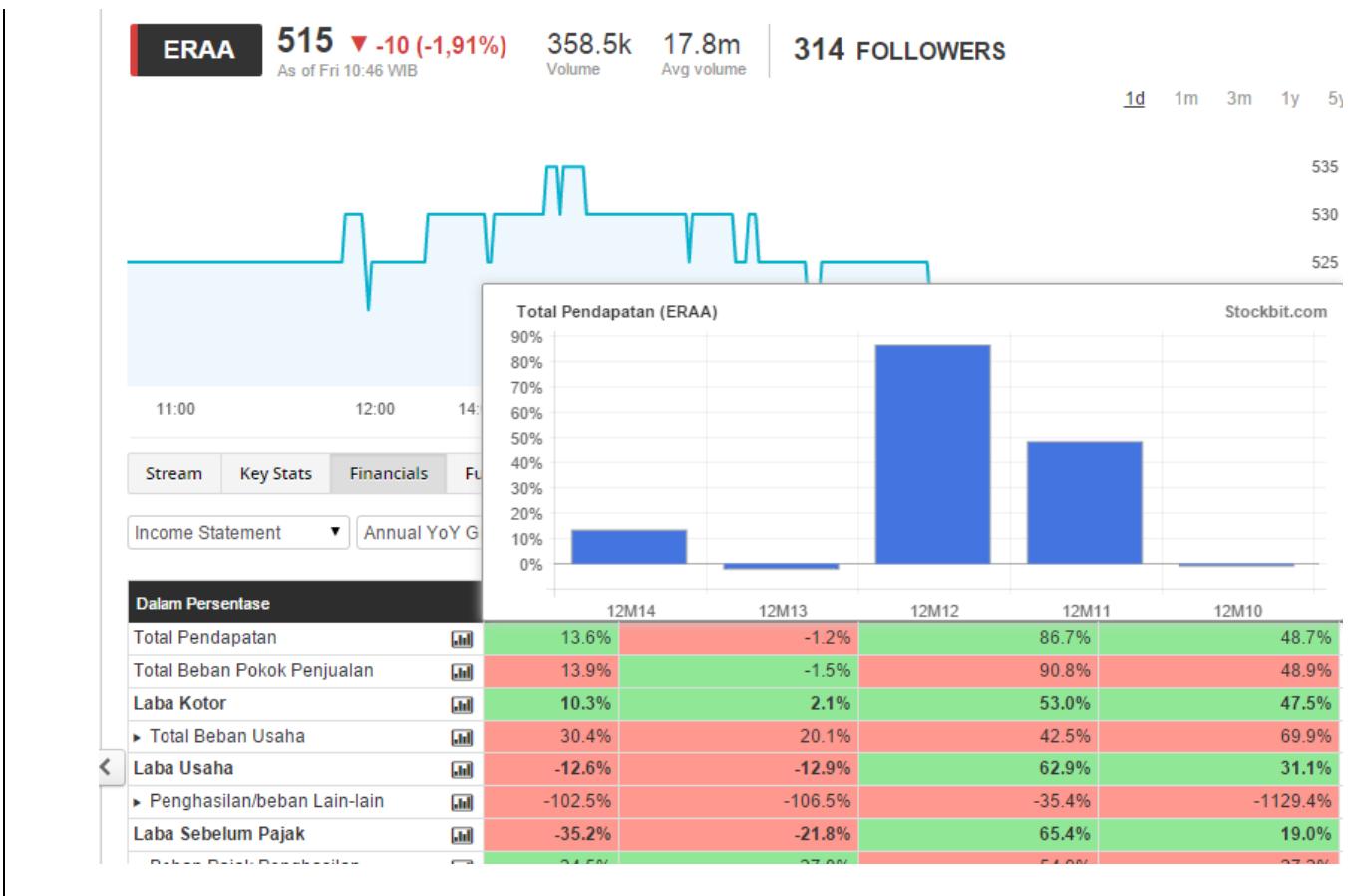
Stream Key Stats Financials Fundachart Chartbit Comparison Consensus Profile

Income Statement YTD YoY Growth As Reported Rp ID \$ % 0,000 Symbol Search

Dalam Persentase	Quarter	9M 2015	6M 2015	3M 2015	12M 2014	9M 2014
Total Pendapatan	Annual	34.9%	29.0%	27.6%	13.6%	8.2%
Total Beban Pokok Penjualan	TTM	36.9%	29.9%	28.0%	13.9%	8.3%
Laba Kotor	Interim YTD	15.1%	19.3%	24.0%	10.3%	7.8%
► Total Beban Usaha	Q1	29.2%	31.8%	50.6%	30.4%	15.9%
Laba Usaha	Q2	-6.7%	0.4%	-2.4%	-12.6%	-2.6%
Penghasilan/beban Lain-lain	Q3	7.9%	5.0%	-1.6%	-102.5%	-119.7%
Laba Sebelum Pajak	Q4	-6.1%	3.5%	-3.7%	-35.2%	-24.6%
► Beban Pajak Penghasilan	QoQ Growth	-2.8%	13.5%	4.1%	-24.5%	-28.1%
Laba Bersih Dari Operasi Yang Dikontrol	Quarter YoY Growth	-7.3%	-0.1%	-6.4%	-38.5%	-23.3%
Penyesuaian Proforma	YTD YoY Growth	-	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	Annual YoY Growth	-7.3%	-0.1%	-6.4%	-38.5%	-23.3%
► Pendapatan Komprehensif Lain	3 Year CAGR	-96976.0%	1008.3%	-1525.3%	-973.0%	98.1%
Jumlah Laba Komprehensif		-10.2%	0.2%	-8.7%	-39.4%	-23.2%
► Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan		-7.3%	-0.1%	-6.4%	-38.5%	-23.3%
► Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan		-10.2%	0.2%	-8.7%	-39.4%	-23.2%

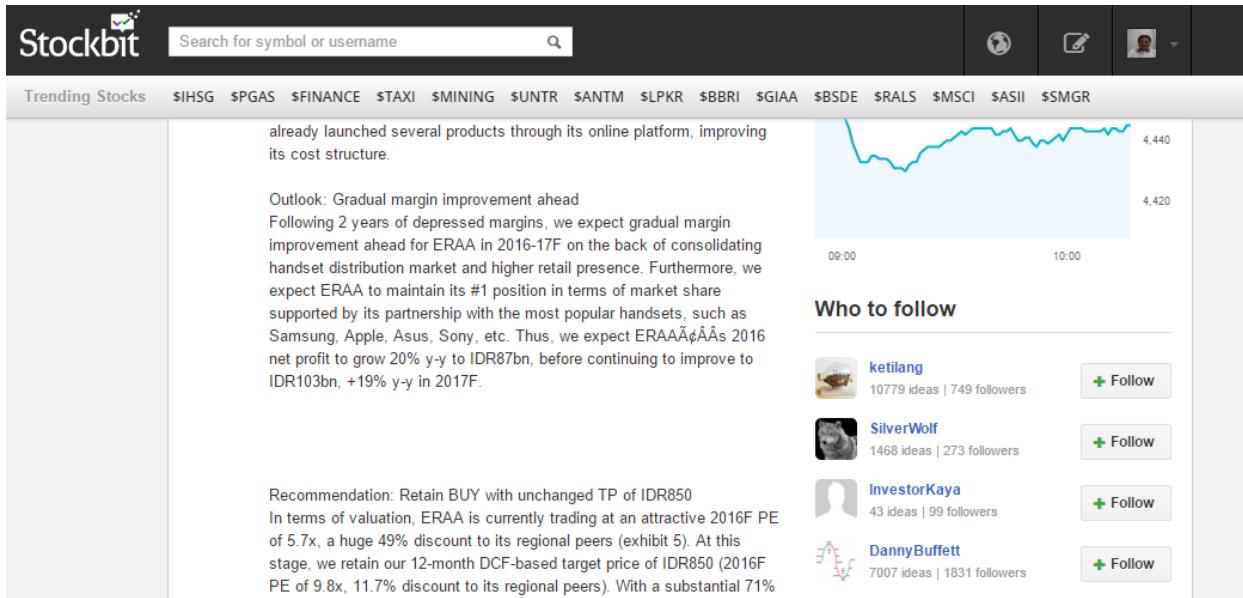
Untuk perkiraan growth, yang penting untuk diperhatikan adalah growth pada **total pendapatan** dan **laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk**. Total pendapatan untuk melihat seberapa besar pertumbuhan penjualannya, sedangkan laba bersih untuk melihat seberapa besar pertumbuhan EPS nya. Tidak jarang ada kasus penjualan meningkat tapi karena beban meningkat lebih besar, maka akhirnya EPS bukan naik tapi malah turun. Untuk growth, disarankan menggunakan Annual YoY growth untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pertumbuhan perusahaan. Setelah anda memilih jenis

growth yang anda inginkan anda dapat melihat pertumbuhannya dari period ke periode, bahkan dalam bentuk diagram



Dengan melihat data historikal pertumbuhan perusahaan seperti diatas, anda dapat membuat perkiraan growth sebuah perusahaan kedepannya yang mendekati realitas sehingga hasil valuasi anda lebih tajam.

Selain dari data historikal pertumbuhan perusahaan, Growth juga dapat anda dapat dari target manajemen yang dirilis dalam berita dan dari analisis yang dirilis oleh sekuritas. Selain target pendapatan seperti contoh sebelumnya, biasanya manajemen dan analis juga merilis target pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan untuk tahun berikutnya. Ini secara mudah dapat anda cari lagi melalui fitur search yang ada di **stream stockbit**. Agar sama dengan contoh sebelumnya, akan diambil lagi contoh untuk target growth ERAA.



Diatas merupakan release analisis oleh Bahana sekuritas untuk saham ERAA. Analisnya memperkirakan pertumbuhan net income ERAA pada 2016 dan 2017 masing-masing sebesar 20% dan 19%. Angka tersebut bisa dipakai dalam kolom Growth.

Mencari PE Ratio Menggunakan data Historikal

Menggunakan Historikal PE ratio adalah cara yang paling mudah untuk menentukan berapa PE Ratio yang pantas untuk sebuah perusahaan. Ideya berasal dari pemikiran seperti contoh berikut: jika perusahaan ABCD kemarin-kemarin dihargai pada PE Ratio 10x, dengan menganggap performanya tidak banyak berubah dan bisnis yang dijalankan masih sama, maka dimasa datang harganya tidak akan jauh menyimpang dari PE Ratio 10x.

Di **Stockbit** disediakan alat yang dapat digunakan langsung untuk melihat apakah sebuah saham harganya sudah cukup murah atau belum dengan patokan menggunakan historikal PE yaitu **PE Standard Deviation** dan **PE Price Band**

Standard Deviation dan PE Price Band



Contoh PE Standard Deviation Band saham BBCA



Contoh PE Price Band saham BBCA

Kedua alat tersebut pada dasarnya mempunyai prinsip yang sama, yaitu menggunakan historikal PE untuk mencari rata-rata PE perusahaan. Setelah didapat rata-rata PE nya sebagai garis tengah, dibuat dua garis baru di atas dan di bawah garis tengah. Bila harga mendekati

garis paling bawah maka berdasarkan historikal PEnya sudah termasuk murah dan mempunyai probabilitas untuk rebound yang besar. Ketika harga mendekati garis paling atas maka harga sudah termasuk mahal dan mempunyai probabilitas untuk koreksi.



Untuk saham ERAA dapat kita lihat dari PE Standard Deviation 3 tahunnya bahwa sahamnya bergerak di sekitar PE 7x hingga 13x. Hanya pada tahun 2015 akhir ini PE ERAA sempat turun hingga hampir menyentuh 5x.

Historikal PE sangat risikan terutama jika terjadi perubahan-perubahan **signifikan** pada keadaan perusahaan, baik itu jenis bisnisnya, manajemennya, dan prospek bisnis kedepannya. Keadaan ekonomi global juga turut mempengaruhi level PE yang pantas untuk suatu perusahaan. Karena itu selain menggunakan historikal PE, maka harus digunakan juga analisis-analisis yang dapat melihat keadaan perusahaan sekarang, dan prediksi keadaan perusahaan kedepannya

Selain dari sisi perusahaan, keadaan ekonomi secara umum juga harus diperhatikan. Bila keadaan ekonomi sedang kurang baik sebaiknya lebih konservatif dengan menggunakan PE ratio yang dibawah historikal PE nya. Sedangkan saat keadaan ekonomi sedang baik dan booming, boleh digunakan tingkat PE Ratio yang diatas rata-rata historikal PE nya.

Contoh Kasus.

Mari coba melakukan valuasi untuk saham ERAA. Dari berita yang sudah didapat diatas tadi, setelah dihitung menurut target manajemen, EPS ERAA untuk akhir tahun 2015 adalah 77,59, sedangkan EPS TTM nya hingga laporan Q3 2015 sebesar 67.17.

Untuk kolom Growth, terlihat EPS TTM YoY growth ERAA adalah -33,3% sedangkan dari hasil analisis contoh diatas, ditargetkan ERAA bisa bertumbuh 20% tahun depan.

Untuk PE Ratio, dalam 1 tahun terakhir PE ratio ERAA rata-rata berada di sekitar 9,42x, sedangkan dalam 3 tahun terakhir rata-rata PE Rationya berada di 12,48x.

Dari data diatas, mari kita membuat beberapa scenario untuk ERAA

Bullish Scenario

Menggunakan bullish scenario berarti kita menggunakan perkiraan bahwa keadaan ekonomi akan membaik, sehingga akan lebih mendukung performa dari ERAA.

Untuk EPS, target akhir tahun manajemen adalah 77,59. Dengan menggunakan perkiraan bullish, yang berarti segalanya berjalan baik, maka diambil contoh EPS untuk valuasi di 80 atau berhasil mencetak untung bahkan diatas perkiraan manajemen.

Untuk Growth, EPS TTM growth ERAA adalah -33,3%. Tapi karena menggunakan bullish scenario, maka anggap saja ERAA tahun depan berhasil tumbuh hingga 20%, sesuai perkiraan analis dan riset.

Untuk PE Ratio dengan melihat bahwa rata-rata PE Ratio dalam setahun sekitar 10x, maka boleh diambil perkiraan PE ratio ERAA untuk bullish scenario adalah sekitar 12x atau diatas rata-ratanya.

Setelah data diatas dimasukkan maka hasil valuasi dari bullish scenario ERAA adalah sebagai berikut

Valuation Metric	
ERAA	
My Custom EPS	▼ 80
My Custom Growth Rate	▼ 20
My Custom Multiple	▼ 12
Value	
Stock Value	
Target Price ERAA	1,152
Current Price ERAA	515
Margin of Safety	124%
Consensus Target	
Consensus (High)	843
Consensus (Medium)	801
Consensus (Low)	623

Dapat dilihat dengan menggunakan perkiraan bullish, maka target ERAA berada di 1152 atau jauh dari consensus highnya yang ada di angka 843. Karena itu, bila perkiraan bullish ini benar, maka masih ada kesempatan untuk mendapatkan keuntungan sebesar 124% dari harga ERAA saat ini.

Content / Basic Scenario

Mari mencoba memvaluasi ERAA dengan menggunakan perkiraan bahwa kedepan perusahaan akan berjalan normal, keadaan ekonomi juga diperkirakan berjalan normal seperti sebelumnya, tidak bullish maupun bearish.

Untuk EPS, target akhir tahun manajemen adalah 77,59. Dengan menggunakan perkiraan normal, maka anggaplah target manajemen ini tercapai, tidak lebih besar atau lebih kecil, maka dipakai EPS dengan angka 77,59

Untuk Growth, EPS TTM growth ERAA adalah -33,3%. sedangkan dari hasil analisis contoh diatas, ditargetkan ERAA bisa bertumbuh 20% tahun depan. Mengingat menggunakan skenario normal, maka diambil perkiraan pertumbuhan 5% saja.

Untuk PE Ratio dengan melihat bahwa rata-rata PE Ratio dalam setahun sekitar 10x, maka boleh diambil perkiraan PE ratio ERAA untuk normal scenario adalah mengikuti rata-rata PE ratio tahunannya yaitu 10x

Setelah semua data dimasukkan maka didapat hasil dari normal scenario ERAA adalah sebagai berikut.

Valuation Metric	
ERA	AA
My Custom EPS	77.59
My Custom Growth Rate	5
My Custom Multiple	10
Value	
Stock Value	
Target Price ERAA	815
Current Price ERAA	525
Margin of Safety	55%
Consensus Target	
Consensus (High)	843
Consensus (Medium)	801
Consensus (Low)	623

Ternyata dengan menggunakan normal scenario, hasil valuasi ERAA tidak berbeda jauh dengan target konsensusnya yaitu berada di sekitar 800an. Karena itu jika perkiraan skenario ini benar, maka masih ada peluang keuntungan sebesar 55% dari harga ERAA saat ini.

Bearish scenario

Menggunakan bearish skenario berarti menganggap segala yang telah diperkirakan kurang berjalan baik. Keadaan ekonomi juga diperkirakan tidak terlalu mendukung performa perusahaan.

Untuk EPS ERAA, target manajemen 77,59, sedangkan EPS TTM nya hingga laporan Q3 2015 sebesar 67,17. menggunakan bearish scenario maka diambil kira-kira EPS yang akan dicapai hanya 73 atau dibawah perkiraan manajemen, walaupun masih bertumbuh disbanding EPS TTMya yang hanya 67,17

Untuk kolom Growth, terlihat EPS TTM YoY growth ERAA adalah -33,3% sedangkan dari hasil analisis contoh diatas, ditargetkan ERAA bisa bertumbuh 20% tahun depan. Karena bearish scenario, maka diambil growth ERAA adalah -5%

Untuk PE Ratio, dalam 1 tahun terakhir PE ratio ERAA rata-rata berada di sekitar 9,42x. Menggunakan bearish scenario, maka diambil PE ratio ERAA dibawah rata-ratanya yaitu sekitar 7,5x yang juga merupakan level -1 PE Std Deviation ERAA.

Dari data diatas maka hasil valuasi ERAA menggunakan bearish scenario adalah sebagai berikut

Valuation Tool

Valuation Method

Price to Earnings Method ▾

Valuation Metric

ERAA

My Custom EPS ▾ 73

My Custom Growth Rate ▾ -5

My Custom Multiple ▾ 7.5

Value

Stock Value

Target Price ERAA 520

Current Price ERAA 525

Margin of Safety 0%

Consensus Target

Consensus (High) 843

Consensus (Medium) 801

Consensus (Low) 623

Menggunakan bearish Scenario, didapatkan target price ERAA adalah 520 yang mana sudah digambarkan oleh keadaan harganya sekarang di sekitar level 520 juga. Karena itu jika skenario bearish ini benar terjadi, maka ERAA sudah berada di harga wajarnya

Dapat dilihat, menggunakan perkiraan dan persepsi keadaan ekonomi yang berbeda, akan mendapatkan hasil analisis harga wajar yang berbeda pula. Tidak ada yang salah ataupun yang benar karena semua berdasarkan probabilitas kemungkinan terjadi. Disinilah keunikan sebuah analisis fundamental.

Menggunakan Screener untuk mencari saham undervalue

Dari contoh ERAA diatas, dapat dilihat bahwa harganya saat ini dapat disimpulkan cukup dibawah harga wajar, mengingat berada di PE Ratio sekitar 7x, padahal sebelumnya ERAA dihargai oleh pasar di PE ratio sekitar 12x. Untuk mencari saham-saham yang secara PE Ratio sudah dibawah harga wajar, anda dapat menggunakan **Stockbit screener**. Pada Stockbit screener terdapat preset screener untuk mencari saham-saham yang sudah undervalue atau overvalue dilihat dari sisi PE Rationya.

Select a Preset Screener X

Guru Screener		
Size	Current PE Ratio (TTM)	PE Below Mean
Valuation	EPS Rating	PE Undervalued
Volume	Relative Strength Rating	PE Strong Undervalued
Foreign Flow	Earnings Yield	PE Overvalued
Price Performance	Current Price to Book Value	PE Strong Overvalued
Analyst Consensus	Current Price to Sales (TTM)	PE Below IHSG Median
Dividend		Stocks with the lowest PE Ratio

Sebagai contoh untuk mencari saham-saham yang sudah sangat undervalue secara PE Ratio dapat dipilih “PE Strong Undervalue”. Maka hasil screenernya akan seperti gambar dibawah ini

Description [edit](#)

Screener ini menampilkan emiten dengan Price to Earning Ratio (PER) TTM yang saat ini berada di posisi sangat rendah dilihat dari sisi historikal PER nya selama 3 tahun

Stock Universe

IHSG

Screening Rules

Current PE Ratio (TTM)	Browse	<	▼	1	x	-2 PE Standard Deviation (3 Year)	Browse	x
Current PE Ratio (TTM)	Browse	>	▼	0				x
Volume MA 20	Browse	>	▼	500000				x
Net Income (TTM)	Browse	>	▼	0				x

[+ Add a Rule](#) [Screen](#)

Results

1 - 1 of 5 Equities [First](#) [Previous](#) [Next](#) [Last](#) [Add Financial Column](#)

Symbol	Current PE Ratio (TTM)	-2 PE Standard Deviation (3 Year)	Volume MA 20	Net Income (TTM)
KLBF	29.34	30.19	60,715,685	2,077 B
UNTR	9.57	9.78	4,287,030	6,167 B
PTBA	5.63	8.33	11,715,005	1,940 B
CTRP	5.45	5.62	7,294,025	430 B
ITMG	4.12	5.4	1,158,940	1,645 B

1 - 1 of 5 Equities [First](#) [Previous](#) [Next](#) [Last](#)

Dilihat dari historikal PE Ratio selama 3 tahun kebelakang, maka saham-saham yang sudah berada di PE rendah dan tergolong undervalue adalah KLBF, UNTR, PTBA, CTRP, dan ITMG.

Lewat screener anda juga dapat mencari saham-saham yang terus bertumbuh, pertumbuhan diatas angka tertentu, dan lain-lain. Sebagai contoh berikut adalah saham yang EPS nya terus naik setiap kuarter, dengan kenaikan terakhir diatas 20%

Stock Universe

IHSG

Screening Rules

EPS Growth Streak > ▾ 5

EPS (TTM YoY Growth) > ▾ 20

+ Add a Rule ▾

Screen

Results

1 - 1 of 6 Equities [First](#) [Previous](#) [Next](#) [Last](#)

Add Financial Column

Symbol	EPS Growth Streak	EPS (TTM YoY Growth)
MTDL	15	26.02 %
LPPF	13	32.92 %
TMAS	8	51.42 %
WSKT	8	98.78 %
AKRA	7	52 %
ERTX	6	79.85 %

1 - 1 of 6 Equities [First](#) [Previous](#) [Next](#) [Last](#)

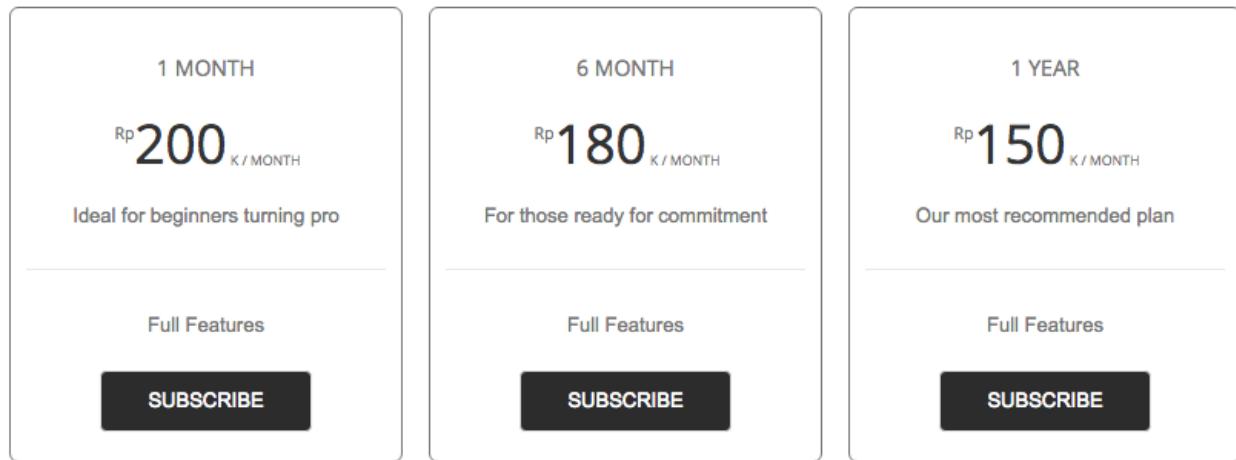
*Screener results are based on End-of-day data.

*Data are updated at 6pm daily.

EPS Growth streak menunjukkan banyaknya kuarter dimana perusahaan tersebut terus menerus mencetak pertumbuhan EPS, dan EPS TTM YoY growth mencari perusahaan yang secara TTM EPS nya bertumbuh diatas 20%.

Masih banyak lagi yang anda dapat lakukan menggunakan **Screener stockbit** untuk mencari saham yang bagus.

Berlangganan



Harga untuk berlangganan Stockbit sangat murah sebotol Aqua sehari nya atau Rp 200 ribu/bulan. Paket setahun 25% lebih ekonomis seharga Rp 1,8 juta/tahun.

Untuk berlangganan, lakukan pembayaran ke akun BCA A/c No. 3703034141 (PT Trenologi Indonesia). Konfirmasi pembayaran dengan bukti transfer melalui sales@stockbit.com. Akses akan terbuka dalam 1x24 jam.

Kami juga menerima pembayaran otomatis lewat kartu kredit dan Mandiri Clickpay lewat stockbit.com/shop. Pembayaran otomatis ini tidak perlu konfirmasi lagi. Akses langsung terbuka oleh sistem setelah pembayaran.

Penutupan

Semoga Ebook ini bermanfaat dan dapat membawa banyak keberuntungan untuk Anda. Terus dukung Karya Anak Bangsa supaya Stockbit dapat terus berinovasi dan mencapai visi kami untuk memudahkan keputusan trader di pasar modal.

--

Happy Trading. Happy Cuan.

The Stockbit Team



Credits:

Written by: Hendry Herdian

Edited by: Wellson Lo